

Presiden Jokowi Resmikan Garuda Wisnu Kencana, Maha Karya Fenomenal Maestro Seniman Bali Nyoman Nuarta



Journalist: **indonesiasatu**, Tanggal: 23 Sep 2018

BADUNG- Presiden Joko Widodo merasa senang dan bangga dengan patung Garuda Wisnu Kencana (GWK) yang menurutnya merupakan mahakarya fenomenal anak bangsa. Patung GWK layak disebut mahakarya karena merupakan salah satu patung tembaga terbesar di dunia dan patung tertinggi ke-3 di dunia. "Saya tadi diberikan penjelasan bahwa patung ini lebih tinggi dari pada Patung Liberty di Amerika Serikat," kata Presiden dalam sambutannya saat acara Peresmian Patung GWK, Sabtu (22/9/2018) di Bukit Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali. Selesai mahakarya ini, lanjut Presiden, bukan hanya membanggakan rakyat Bali, tapi juga membanggakan seluruh masyarakat Indonesia. Hal ini menurutnya membuktikan sebagai bangsa yang besar, Indonesia bukan hanya mewarisi karya-karya besar peradaban bangsa masa lalu yang indah seperti Candi Borobudur dan Candi Prambanan. "Tapi di era kekinian bangsa kita juga bisa berkarya, bisa berkreasi untuk membangun sebuah peradaban, untuk melahirkan mahakarya yang baru, yang juga mengagumkan kita semua, yang juga diakui dan dikagumi dunia," lanjutnya.

Kepala Negara juga menuturkan di era kemajuan teknologi seperti sekarang ini, pengembangan seni budaya harus dipadukan dengan teknologi. Seperti halnya Patung GWK yang juga memadukan karya seni budaya bangsa Indonesia, terutama seni budaya Bali dengan kemajuan teknologi, dengan riset, dengan ilmu

pengetahuan yang baru. Pada saat proses pembuatannya, Patung GWK telah menjalani serangkaian tes, antara lain windnel test atau tes ketahanan angin di Australia (Windtech) dan Kanada (RDWI), cavity test atau tes rongga secara berkala, dan soil test .Konstruksi patung dibuat dengan material tembaga dan kuningan, ditopang 21.000 batang baja dengan berat total 2.000 ton dan jumlah baut sebanyak 170.000 buah. Adapun periode konstruksi berlangsung mulai Agustus 2013 hingga Juli 2018. "Dengan perpaduan itu, patung GWK ini akan mampu bertahan selama kurang lebih 100 tahun dan saya yakin 100 tahun lagi patung GWK akan tetap menjadi karya peradaban yang dibicarakan, yang menjadi kebanggaan bangsa dan menjadi warisan kebudayaan bangsa Indonesia," tuturnya.

Di balik kemegahan patung ini, Presiden menuturkan ada satu hal yang bisa menjadi inspirasi kita semua, yakni karya besar dimulai dari keberanian untuk mempunyai gagasan-gagasan besar, mimpi besar, dan lompatan-lompatan besar. Menurutnya, tanpa keberanian akan sulit lahir karya-karya besar. "Saya melihat patung ini bukan hanya menjadi ikon budaya Bali atau ikon pariwisata Indonesia, tapi menjadi tapak sejarah. Bangsa kita akan mampu melahirkan karya-karya besar jika kita berani memulai dengan ide-ide besar," ujarnya. Ide-ide besar tersebut menurut Kepala Negara juga harus diikhtiarkan secara konsisten, seperti untuk membangun patung GWK yang akhirnya bisa terwujud setelah 28 tahun.

Oleh karena itu, Presiden memberikan apresiasinya kepada I Nyoman Nuarta atas gagasan besar, keberanian, dan ikhitiarnya selama ini. Tak hanya itu, Presiden juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras menyelesaikan patung setinggi 121 meter ini. "Tentu gagasan besar ini juga ditopang oleh banyak pihak, dukungan pemerintah dan rakyat Bali, maupun pihak swasta yang ingin mimpi para seniman ini terwujud," ungkapnya. Di penghujung sambutannya, Kepala Negara pun mengajak para seniman dan para budayawan untuk terus berkreasi untuk mewujudkan karya-karya terbaik yang selanjutnya akan memperkaya peradaban bangsa Indonesia.

Dengan telah diresmikannya maha karya fenomenal Garuda Wisnu Kencana (GWK) yang dirancang oleh maestro seniman Bali I Nyoman Nuarta bertepatan dengan Tumpek Wayang pada Saniscara Kliwon Wayang maka GWK sudah siap dan layak untuk dijadikan salah satu objek wisata yang akan di kunjungi para delegasi Annual Meeting IMF World Bank di Bali, pada tanggal 8-14 Oktober 2018 mendatang, yang mencapai 15.000 orang lebih dari 189 negara. GWK akan menjadi ikon tersendiri bagi Bali,bahkan Indonesia, maupun dimata dunia Internasional.

" Acara peresmian oleh Presiden Jokowi sudah berlangsung di pelataran GWK yang baru selesai dibangun, event Merajut Indonesia Esa berjalan dengan lancar dan aman," tandas Maha. Setelah melewati proses yang panjang dengan tatanan dan hambatan yang dialami, Patung GWK yang di kerjakan oleh 120 pekerja dari PT.Alam Sutera Reality ini akhirnya tuntas pada tanggal 31 Juli 2018.Patung yang kokoh dan megah inipun di promosikan ke seluruh dunia.

Mahkota seberat 3,5 ton yang terbuat dari baja dilapisi mosaik emas itu berdiameter sekitar 4 meter dengan tinggi 3 meter, karya pematung Nyoman Nuarta. Proses pemasangan mahkota diawali dengan upacara ritual ngrastiti dan pecaruan yang di pimpin empat sulungguh, yakni Ida Pedanda Putra Telabah (dari Griya Telabah Denpasar), Ida Pedanda Gede Oka Mas (dari Griya Satria Denpasar), Ida Pedanda Gede Ngurah Putra Keniten (dari Griya Kediri Sangeh, Kecamatan Abiansemal,Badung), dan Ida Pedanda Budha (dari Griya Gunung Sari, Desa Peliatan Kecamatan Ubud, serta Ida Rsi Agung Dewan Pemecutan.(adi)

LP3N KERINCI

MENERIMA SISWA BARU

PERHOTELAN 6 BULAN

REGULER PRIVATE SEMI-PRIVATE

TERAKREDITASI "B"

Informasi Hubungi : HP. 0821 7760 6097

Dibuka Untuk : SD - SMP - SMA - UMUM

- BIMBEL
- KOMPUTER
- BAHASA INGGRIS

GENERAL ENGLISH CLASS
ELEMENTARY CLASS I & II
INTERMEDIATE CLASS I & II
ADVANCE CLASS I, II & III
COMPUTER PROGRAMMING CLASS
CISCO, PERIPHERAL CLASS

Sumber:

<http://bangli.indonesiasatu.co.id/news/detail/>

[presiden_jokowi_resmikan_garuda_wisnu_kencana_2c_maha_karya_fenomenal_maestro_seniman_bali_nyoman_n](#)

PT. Jurnalis Indonesia Satu - Copyright©2019